

SISTEM INFORMASI INVENTORY BARANG PADA PT GRANTON MARKETING

M Lukman Ariwibowo¹, Rahnita Nuzulah², Rini Sriyanti³

Universitas Indraprasta PGRI

Jalan Raya Tengah No 80, Kelurahan Gedong, Pasar Rebo, Jakarta Timur

wibowoarie223@gmail.com, rahnita21@gmail.com, abib.arsyilla@yahoo.com

ABSTRAK

Belum tersedianya sistem informasi inventory barang yang dirancang untuk memberikan laporan berkala mengenai data terbaru stok barang, barang masuk dan barang keluar sehingga dapat terjadinya pencatatan yang berulang-ulang terhadap data barang di PT Granton Marketing. Sistem informasi yang dibuat dari hasil penelitian ini dapat mengatasi kekurangan – kekurangan dalam sistem berjalan yang dilakukan dengan cara manual. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode *grounded research* yaitu suatu metode penelitian berdasarkan pada fakta dan menggunakan analisis perbandingan dengan tujuan mengadakan generalisasi empiris, menetapkan konsep, membuktikan teori, mengembangkan teori, pengumpulan dan analisis data dalam waktu yang bersamaan. Membantu pihak PT Granton Marketing dalam proses pengolahan data stok barang yang masuk dan keluar sehingga semakin mempermudah admin gudang dalam memberikan suatu informasi yang dibutuhkan.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Inventory Barang, Laporan Stock Barang

ABSTRACT

The unavailability of an inventory information system designed to provide periodic reports on the latest data on stock items, incoming goods and outgoing goods so that it can repeatedly record goods data at PT Granton Marketing. Information systems created from the results of this study can overcome deficiencies in the running system which is done manually. The research method used by researchers is the grounded research method, which is a research method based on facts and uses comparative analysis with the aim of making empirical generalizations, establishing concepts, proving theories, developing theories, collecting and analyzing data at the same time. Assisting PT Granton Marketing in processing incoming and outgoing stock data for goods to make it easier for warehouse admins to provide the information needed.

Keywords: Information Systems, Inventory, Goods Stock Report

PENDAHULUAN

Banyak perusahaan distributor yang menggunakan sistem informasi untuk mempermudah dalam pengaturan sistem inventory barang, sistem informasi persediaan barang merupakan salah satu cara yang dapat digunakan sebagai pengolah data dan informasi yang memungkinkan pengguna melakukan pengolahan data secara cepat serta menghasilkan informasi yang secara cepat dan akurat, selain itu sistem informasi dapat membantu pengguna dalam hal penyimpanan data dalam jumlah besar.

Sistem *inventory* pada PT. Granton Marketing yang berjalan saat ini masih menerapkan sistem semi komputerisasi dimana dalam membuat laporan masih menggunakan kertas yang

kemudian di *input* ke *Microsoft Excel* sehingga belum optimal karena dalam menghasilkan laporan yang cepat, akurat dan relevan masih membutuhkan waktu lama sehingga dinilai kurang efektif.), “Sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, dan mengolah serta menyimpan data, dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan”. (Krimaji, 2015)

Untuk menyelesaikan masalah tersebut dibutuhkan sebuah sistem informasi yang mampu melakukan *create, read, update, delete* dan menyajikan sebuah laporan yang datanya disimpan dalam *database* agar lebih mudah

dalam menganalisa pengolahan data barang, memudahkan dalam membuat laporan, dan mudah melakukan penelusuran ketika terjadi kesalahan dalam pencatatan data.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode grounded research yaitu suatu metode penelitian berdasarkan pada fakta dan menggunakan analisis perbandingan dengan tujuan mengadakan generalisasi empiris, menetapkan konsep, membuktikan teori, mengembangkan teori, pengumpulan dan analisis data dalam waktu yang bersamaan.

Metodologi penelitian adalah proses atau cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian” (Sugiyono, 2012)

Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

1. Pengamatan (Observasi)
Penulis mempelajari dan mengamati sistem informasi inventory yang terdapat di PT. Granton Marketing.
2. Wawancara (Interview)
Wawancara ini penulis gunakan untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan proses inventory, PT. Granton Marketing. Yaitu kepada bapak Khaerul Insani selaku Kepala Gudang untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan saat ini.
3. Studi Pustaka
Pengumpulan data dari informasi dari kutipan-kutipan, buku, karya tulis, serta hasil laporan dan bahan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Dari bahan-bahan tersebut diambil teori-teori yang dapat dijadikan landasan untuk menganalisis masalah yang dikemukakan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses kinerja pada Gudang PT Granton Marketing bisa dikatakan cukup baik, tetapi masih ada kendala-kendala atau masalah-masalah yang ada pada perusahaan tersebut. Disini penulis akan menganalisa permasalahan yang dihadapi didalam proses kerja pada perusahaan tersebut, yaitu :

1. Pengelolaan data persediaan barang masih diacatat secara manual.
2. Kesulitan dalam pencatatan dan pembuatan laporan barang masuk dan keluar.

Berdasarkan data pada Analisis permasalahan kendala-kendala tersebut dapat di minimalisir dengan cara sebagai berikut:

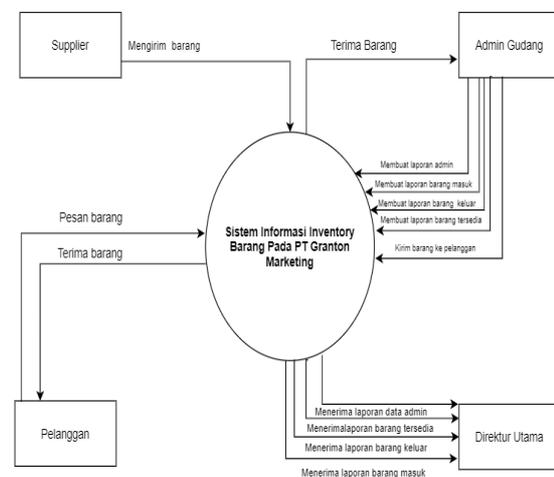
1. Proses perhitungan sistem secara otomatis stok barang yang tersistem segingga mempermudah dalam mengetahui informasi stok barang yang tersedia.
2. Proses pengolahan-pengolahan data persediaan yang sudah tersistem mempermudah dalam pengolahan data barang dan bisa mengurangi penumpukan berkas dan mempermudah dalam pencarian data atau informasi yang diperlukan.

Aturan sistem yang diusulkan di PT. Granton Marketing pada system informasi inventory barang adalah sebagai berikut:

1. Hanya bagian admin gudang yang memiliki akses input dan output data barang
2. Setelah data berkas surat jalan terinput, bagian checker akan menempatkan barang berdasarkan kategori dan rak barang yang sudah tersedia
3. Apabila akan mengeluarkan barang dari Gudang wajib ada surat jalan, approval kepala Gudang dan stempel
4. Tidak diperkenankan admin Gudang mengambil barang sendiri tanpa sepengetahuan checker Gudang
5. Kepala gudang yang bertugas memiliki wewenang penuh mengawasi proses pengolahan data di PT Granton Marketing

Berikut adalah sistem yang diusulkan pada system informasi inventory barang pada PT Granton Marketing:

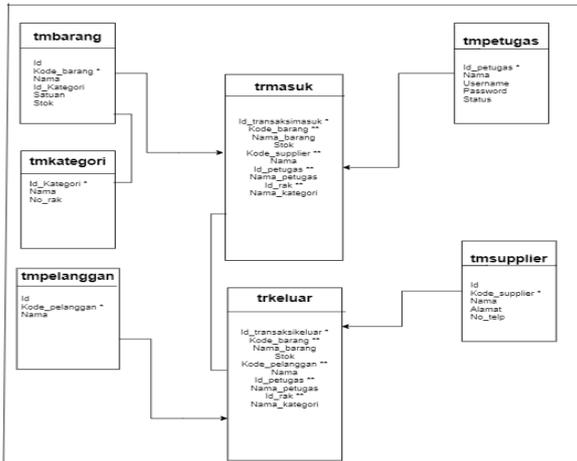
Diagram Konteks



Gambar 1. Diagram Konteks

Normalisasi

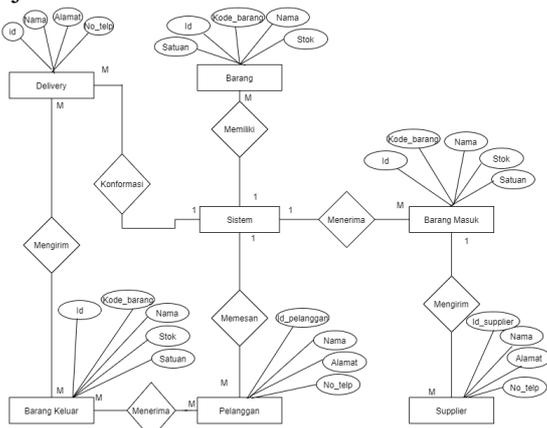
Menurut Nugroho (2011:199), normalisasi dapat dipahami sebagai tahapan-tahapan yang masing-masing berhubungan dengan bentuk normal. Bentuk normal adalah keadaan relasi yang dihasilkan dengan menetapkan aturan sederhana berkaitan dengan konsep kebergantungan fungsional pada relasi yang bersangkutan.



Gambar 2. Normalisasi

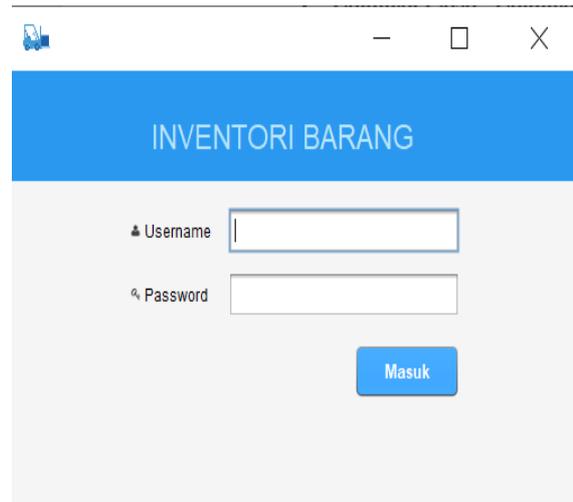
Entity Relationship Diagram (ERD)

Menurut Sutanta (2011) dalam bukunya yang berjudul “Basis Data Dalam Tinjauan Konseptual” menjelaskan bahwa “Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan suatu model data yang dikembangkan berdasarkan objek.



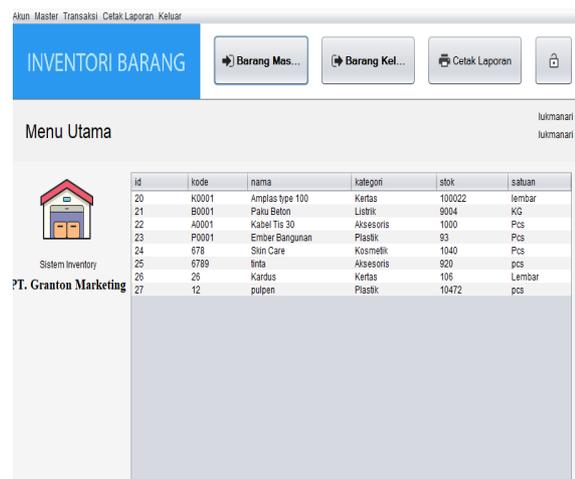
Gambar 3. Entity Relationship Diagram (ERD)

Tampilan layar dan tampilan keluaran pada system informasi inventory yang dibuat dengan bahasa pemrograman java adalah sebaga berikut:



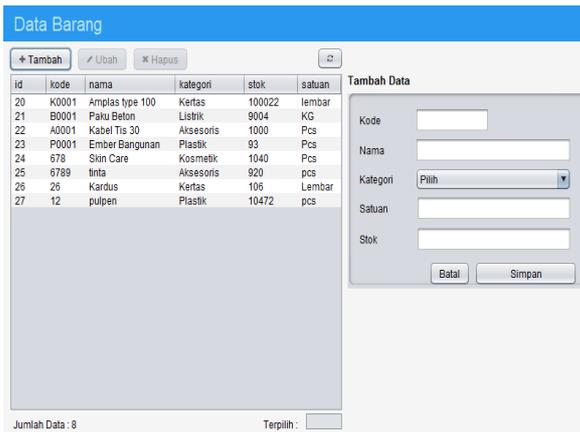
Gambar 4. Tampilan Layar Masuk

Tampilan layar login digunakan untuk login mandor kedalam sistem. Sebelum menggunakan sistem, admin gudang diwajibkan untuk login. Pada halaman ini admin harus memasukkan *username* dan *password* yang benar.



Gambar 5. Tampilan Menu Utama

Layar di atas menampilkan menu utama pada system informasi. Pada layar utama tersedia menu-menu yang dapat digunakan sebagai seperti data akun, data master, data transaksi dan cetak laporan. Selain itu pada menu bar juga terdapat laporan yang berfungsi untuk mencetak dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pelaporan pada system informasi ini.



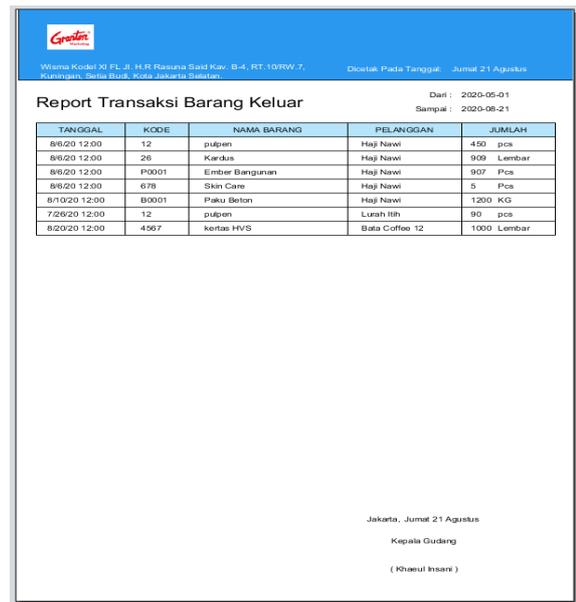
Gambar 6. Tampilan Data Barang

Layar diatas merupakan tampilan data barang yang digunakan untuk proses transaksi masuk barang dan keluar barang, seluruh transaksi yang harus tercatat dan dimasukan didalam menu transaksi ini. Admin dapat menambahkan dan membuat laporan data barang masuk dan barang keluar.



Gambar 7. Tampilan Transaksi Barang Masuk

Layar diatas merupakan catatan yang berisi informasi tentang supplier mana barang berasal, harga awal dan kategori lainnya yang dimiliki



Gambar 8. Tampilan Transaksi Barang Keluar

suatu barang dan dapat digunakan untuk mencocokkan data pembukuan dengan barang yang ada di gudang. Dalam pencatatan ini bisa memberikan tanggung jawab kepada semua tim karena data barang yang ingin dicatat berjumlah banyak, sehingga diperlukan ketelitian untuk pencatatannya. Admin gudang dapat menambahkan, mengedit, dan menghapus data.

Untuk tahap yang terakhir adalah pembuatan laporan barang keluar. Pembuatan laporan barang keluar juga harus segera dilakukan. Dimana pembuatan laporan barang keluar ini penting sebagai data perusahaan untuk menindaklanjuti langkah kedepannya maupun sebagai data penting perusahaan. Sama halnya dengan data masuk barang pencatatan ini bisa memberikan tanggung jawab kepada semua tim karena data barang yang ingin dicatat berjumlah banyak, sehingga diperlukan ketelitian untuk pencatatannya. Laporan barang keluar tersimpan dalam sebuah database khusus yang terhubung langsung dengan data dari perusahaan. Dengan mengetahui seluk beluk sekaligus contoh alur keluar masuk barang di gudang tentunya bisa dijadikan referensi bagi kepala gudang.

KODE	NAMA BARANG	KATEGORI	STOK
K0001	Ampelas type 100	Kertas	99522 lembar
B0001	Paku Beton	Listrik	8004 KG
A0001	Kabel Tls 30	Aksesoris	970 Pcs
P0001	Ember Bangunan	Plastik	68 Pcs
678	Skin Care	Kosmetik	1040 Pcs
6789	tinta	Aksesoris	820 pcs
26	Kardus	Kertas	956 Lembar
12	pulpen	Plastik	9872 pcs
4567	kertas HVS	Kertas	4800 Lembar

Gambar 9. Tampilan Laporan Barang Tersedia

Laporan barang tersedia merupakan hasil dari barang masuk yang dikurangi barang keluar. Tujuan dari laporan barang tersedia adalah untuk mempermudah dan mempercepat dalam perhitungan barang.

SIMPULAN DAN SARAN

Sistem informasi ini diharapkan akan mempermudah kegiatan atau aktivitas pekerjaan yang memerlukan kecepatan dan ketepatan sehingga barang pada PT Granton Marketing dapat terjaga dan terdata dengan baik setiap penggunaannya. Penulis mempunyai simpulan ketika suatu data dibutuhkan dengan mudahnya di cari oleh staff gudang .Proses pendataan barang dapat bekerja

dengan optimal menggunakan sistem yang baik. Data keluar masuk barang terintegrasi dengan sistem komputer, sehingga proses pencatatannya tidak menggunakan cara manual. Pembuatan laporan pendataan barang dapat dilakukan dengan cepat, tepat dan akurat sehingga dapat memperkecil tingkat kesalahan yang mungkin terjadi

Saran dengan sistem usulan yang penulis buat demi tercapainya tujuan dan sasaran yang diharapkan, maka penulis dapat memberi saran pengembangan selanjutnya pada aplikasi yang dibuat dapat dikembangkan dengan mudah dan tidak ada kendala baik dari proses input maupun output serta lebih sederhana dalam proses transaksinya. Aplikasi ini memiliki keterbatasan dalam hal pelaporan yang masih *offline*, diharapkan kedepannya bisa beralih ke *online* supaya mudah diakses kapanpun dan dimanapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Elly Mufida, Eva Rahmawati, H. H. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Inventory Pada Salon Kecantikan. *STMIK Nusa Mandiri Jakarta*, 3.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. UPP STIM YKPN.
- Sitiani Zalukhu dan Inge Handriani. (2019). ANALISA DAN PERANCANGAN APLIKASI SISTEM INVENTORY (STUDI KASUS: PT. CAKRA MEDIKA UTAMA). *Universitas Mercu Buana*, 2.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. ALFABETA.
- Sutanta, E. (2011). *Basis Data dalam Tinjauan Konseptual*. Andi.